

ABSTRACT

Stroke merupakan suatu penyakit yang mengganggu saraf terutama saraf yang terdapat pada otak kelumpuhan saraf atau defisit neurologis akibat gangguan aliran darah (karena sumbatan atau perdarahan) pada salah satu bagian otak. Seseorang terkena serangan stroke disebabkan oleh dua hal utama, yaitu stroke iskemik/non perdarahan yang mana penyumbatan arteri yang mengalirkan ke otak dan stroke hemoragik/perdarahan darah karena adanya perdarahan di otak. Terdapat dua jenis faktor resiko terjadinya stroke yaitu faktor resiko yang dapat diubah dan faktor resiko yang tidak dapat diubah, faktor resiko yang tidak dapat diubah yaitu usia, jenis kelamin, ras, riwayat keluarga dan riwayat stroke sebelumnya dan faktor resiko yang dapat diubah yaitu hipertensi, diabetes, merokok dan dislipdemia. Di Indonesia penyakit stroke sangat banyak dijumpai pada masyarakat baik itu di perkotaan dan didesa yang disebabkan oleh berbagai faktor pencetus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya, Desain penelitian *cross sectional* dengan besar sampel 25 orang dengan metode pengambilan sampel *accidental sampling* .instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang meliputi pernyataan motivasi keluarga dan pernyataan efikasi diri (*self efficacy*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 14 (56%) dari 25 pasien memiliki motivasi keluarga dan efikasi diri (*self efficacy*) yang baik. Setelah dilakukan *uji chi square* disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi keluarga dengan efikasi diri (*self efficacy*) dengan *p value* <0,05 atau (0,01 <0,05). Dengan hasil tersebut diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk menambahkan pengkajian mengenai motivasi keluarga dengan efikasi diri (*self efficacy*) di rumah sakit.

ABSTRACT

Stroke is a disease that interferes with nerves, especially nerves found in the brain, nerve palsy or neurological deficits due to impaired blood flow (due to blockage or bleeding) in one part of the brain. A person affected by a stroke is caused by two main things, namely ischemic / non-bleeding stroke which is blockage of arteries that drain the brain and hemorrhagic stroke / blood bleeding due to bleeding in the brain. There are two types of risk factors for stroke: changeable risk factors and irreversible risk factors, irreversible risk factors, namely age, sex, race, family history and history of previous strokes and altered risk factors, namely hypertension, diabetes, smoking and dyslipdemia. In Indonesia, stroke is very common in the community both in urban and rural areas caused by various trigger factors. This type of research is quantitative research, namely research uses many numbers, starting from data collection, interpretation of the data, and the appearance of the results. The study design is cross sectional with a sample size of 25 people with accidental sampling. Instrument sampling method in this study is a questionnaire. includes statements of family motivation and statements of self efficacy. The results showed that 14 (56%) of 25 patients had good family motivation and self efficacy. After the chi square test, it was concluded that there was a correlation between family motivation and self efficacy with p value <0.05 or $(0.01 <0.05)$. With these results it is expected that health workers will add a study of family motivation with self efficacy in the hospital.